



OPTIMALISASI PENDIDIKAN DENGAN METODE HOME VISIT UNTUK TK DAN SD DAN SOSIALISASI PROTOKOL COVID- 19 DI DESA GADINGKULON DUSUN PRINCI KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

Rahmat Febrian^{1*}, Taqiyah
Fathin², Aldi Bintang Hanafiah³,
Rizky Fauzan Putra Sofyana⁴, Rizky
Ayu Mashita⁵

1, 2, 3, 4, 5) Program Studi Ekonomi
Syariah, Universitas Muhammadiyah
Malang;

Email:^{1*}rahmatfebrian@gmail.com

Article History

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

*Corresponding author

Pilih penulis yang akan menjadi

korespondensi author

Abstract

This service aims to provide education optimization to the children of Gading Kulon Village not only in terms of academic knowledge but we also teach children the Koran and carry out monotheism, it is hoped that children will understand the importance of religious knowledge because of the problems that usually occur in the village if children are grown and do not understand their own religion, so they are increasingly lazy to learn the Koran and explore the science of religion. The activities that have been carried out consist of 3 programs, namely the first we teach kindergarten children with the Home Visit method where activities are carried out at students' homes. As for elementary school children, we teach online because of the ongoing pandemic problem. Our second program is to educate the Qur'anic learning by teaching the children of Dusun Perrinci the Koran and providing Islamic materials to strengthen the monotheism of the children of Dusun Perrinci. The third program besides us cleaning the prayer room, we also provide posters related to the SOP for praying during the pandemic and 5 steps to prevent Covid-19.

Keywords: Education optimization; Health literacy; Covid-19.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan optimalisasi pendidikan kepada anak-anak Desa Gading Kulon tidak hanya sebatas ilmu akademik akan tetapi kami juga mengajarkan anak-anak mengaji serta melakukan penanaman tauhid, diharapkan anak-anak mengerti akan pentingnya ilmu agama sebab permasalahan yang biasanya terjadi di desa jika anak sudah besar dan belum paham agamanya sendiri maka mereka semakin malas untuk belajar mengaji dan mendalami ilmu Agama. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan terdiri dari 3 program yaituyang pertama kami mengajar anak TK dengan metode Home Visit dimana kegiatan dilakukan di rumah peserta didik. Sedangkan untuk anak SD kami mengajar via daring sebab Permasalahan Pandemi yang belum usai. Program kedua kami melakukan edukasi pembelajaran al-Qur'an dengan mengajar anak-anak Dusun Perinci mengaji dan memberikan materi-materi keislaman guna mempertebal tauhid anak-anak Dusun Perinci. Program ketiga selain kami membersihkan mushola kami juga memberikan poster terkait dengan SOP ibadah sholat dalam masa pandemi serta 5 langkah pencegahan Covid-19.

Kata Kunci: *Optimalisasi pendidikan; Literasi kesehatan; Covid-19.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

How to cite: Fathurrahman, A., & Zulfikar, F. (2020). Empirical Determinants of Saving in Islamic Banks at Tasikmalaya City. *Bulletin of Community Service and Development (BCSD)*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.22219/jes.v5i2.13303>

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metodologi (jika ada) serta tinjauan pustaka yang memuat kajian pustaka dan landasan teori yang relevan. Sumber keterangan ditunjuk dengan menuliskan di dalam kurung: nama akhir penulis dan tahun penerbitan. Disajikan secara sistematis sehingga didapatkan gambaran tentang dasar pembuatan makalah ini dan hasil yang diharapkan.

Pastikan Anda menggunakan style yang telah disediakan dengan mengklik gambar. Akan tampil daftar style yang bisa Anda gunakan di layar bagian kanan Anda. Bagian menggunakan style Heading 1, sedang subbagian menggunakan style Heading 2. Usahakan batasi pembagian subbagian sampai dengan level tiga alias cukup dengan Heading 3. Untuk memastikan apakah style yang dipilih sudah tepat sebagaimana bagian yang diinginkan, lihat tulisan yang muncul pada combo box di sebelah gambar gambar .

Secara geografis Desa Gadingkulon terletak pada lereng kaki Gunung Kawi bagian utara dan lereng kaki Gunung Panderman bagian selatan, yang memiliki topografi berupa daratan dan sebagian besar adalah perbukitan dengan ketinggian rata-rata ± 670 meter diatas permukaan laut dan mempunyai suhu rata-rata berkisar $20^{\circ}C - 27^{\circ}C$ dengan curah hujan rata-rata mencapai 2.400 mm/ tahun. Secara administratif Desa Gadingkulon terletak di wilayah Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan dibatasi oleh wilayah Desa-desa :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Hutan
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Selorejo, Kecamatan Dau
4. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau

Jarak tempuh Desa Gadingkulon ke Ibukota Kecamatan Dau adalah $\pm 5,5$ km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 15 menit. Sedangkan jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten Malang adalah 15 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar $\frac{1}{2}$ jam atau 30 menit.

Luas Wilayah Desa Gadingkulon adalah 375 Ha. Luas lahan yang ada terbagi ke dalam beberapa peruntukan, yang dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Wilayah Desa Gadingkulon terbagi di dalam 3 (tiga) Dusun yang terdiri dari 3 (tiga) Rukun Warga (RW) dan 23 Rukun Tetangga (RT), yaitu :

1. Dusun Sempu terdiri dari 1 RW dan 6 RT
2. Dusun Krajan terdiri dari 1 RW dan 11 RT
3. Dusun Perinci terdiri dari 1 RW dan 6 RT, yang masing-masing dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Home Visit SD Negeri 02 Gadingkulon

a. Deskripsi Program Kerja

Kegiatan program kerja pertama merupakan program edukasi yakni pendampingan pembelajaran *Home Visit* SD Negeri 02 Gadingkulon secara *daring* sesuai dengan materi pembelajaran guru mata pelajaran. Kegiatan ini merupakan metode alternatif di saat pandemi Covid-19 yang bertujuan untuk membantu tenaga pendidik dan pengajar dapat mengetahui tentang kondisi lingkungan belajar siswa di rumah melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga antara guru dan orangtua dapat mencari solusi bersama terkait kendala-kendala dalam proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa-siswi.

b. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah para siswa-siswi SD Negeri 02 Gadingkulon.

c. Langkah-langkah Pelaksanaan

- Mensosialisasikan dan meminta izin dengan pihak SD Negeri 02 Gadingkulon mengenai program kerja yang akan dilakukan.
- Mempersiapkan materi dan media pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- Koordinasi dengan para guru mengenai pembagian kelas belajar kepada setiap anggota kelompok PMM UMM Perinci Kelompok 32.
- Proses kegiatan pembelajaran secara *daring* di tempat masing-masing.

d. Problematika yang dihadapi

Dalam proses kegiatan ini semua berjalan dengan lancar, meskipun ada kendala kecil yang dapat diatasi dengan baik.

e. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan

Faktor Penghambat

- Terdapat beberapa siswa-siswi yang tidak bisa mengikuti media pembelajaran melalui zoom karena keterbatasan.

Faktor Pendukung

- Ketepatan waktu jam belajar sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- Sudah terbentuknya grup whatsapp di setiap kelasnya sehingga memudahkan para anggota kami untuk komunikasi dengan siswa-siswi.
- Para siswa-siswi mengikuti instruksi pembelajaran dengan baik.
- Para guru yang terlibat sangat kooperatif dengan program kerja yang dilaksanakan.

f. Tabulasi Kegiatan dan Hasil Kegiatan Program

Kegiatan ini berjalan selama total 8 hari pertemuan secara *daring*. Pelaksanaan kegiatan yaitu setiap hari rabu dan kamis dimulai dari jam 08.00-selesai di setiap minggunya. Pada kegiatan ini kelas yang berpartisipasi adalah kelas 4 mata pelajaran Bahasa Inggris, kelas 4 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan kelas 5 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman siswa-siswi terhadap setiap materi yang diajarkan di setiap pertemuan.

B. Pendampingan Kegiatan Bimbingan Belajar dan Mengaji Anak-anak Desa Setempat

a. Deskripsi Program Kerja

Kegiatan program kerja kedua merupakan program edukasi keagamaan yakni pendampingan kegiatan bimbingan belajar dan mengaji anak-anak desa setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi anak-anak desa setempat mengenai agama Islam, karena banyak anak desa yang kurang mampu Baca Tulis Al-Quran serta pentingnya penanaman Aqidah sejak dini.

b. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah peserta didik TPQ di Dusun Perinci Desa Gadingkulon.

c. Langkah-langkah Pelaksanaan

- Mensosialisasikan dan meminta izin dengan pihak pengelola TPQ mengenai program kerja yang akan dilakukan.
- Proses kegiatan pembimbingan belajar dan mengaji.
- Pemberian Iqra' dan Juz amma yang diserahkan kepada pengelola TPQ.

d. Problematika yang dihadapi

Dalam proses kegiatan ini semua berjalan dengan lancar, meskipun ada kendala kecil yang dapat diatasi dengan baik.

e. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan

Faktor Penghambat

- Sangat tidak kondusifnya suasana kegiatan mengaji di TPQ Dusun Perinci.
- Kurangnya tenaga pengajar yang tidak sesuai dengan jumlah peserta didik TPQ Dusun Perinci.

Faktor Pendukung

- Penyampaian komunikasi bahasa sesuai dengan tingkat usia anak-anak.
- Para pengajar yang terlibat sangat kooperatif dengan program kerja yang dilaksanakan.

f. Tabulasi Kegiatan dan Hasil Kegiatan Program

Kegiatan ini berjalan selama total 7 hari pertemuan secara tatap muka sesuai protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan berlokasi di masjid SD Negeri 02 Gadingkulon Dusun Perinci yaitu setiap hari jumat, sabtu dan minggu dimulai dari jam 15.00-selesai di setiap minggunya. Peserta didik adalah anak-anak usia balita, anak pra-sekolah dan anak remaja tanggung disitu kami dapat menyesuaikan diri dengan mereka. Pada kegiatan ini PMM UMM Perinci Kelompok 32 memberikan edukasi terhadap peserta didik berupa pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, penanaman aqidah islam dan kisah suri tauladan para nabi. Kami juga melakukan kegiatan bersih masjid bersama peserta didik TPQ di Dusun Perinci. Pada akhir pertemuan kami memberikan sumbangan berupa Iqra' dan Juz amma yang diserahkan kepada pengelola TPQ Dusun Princi untuk dibagikan kepada peserta didik.

C. Pengadaan Poster dan Pembuatan Hand Sanitizer untuk Masjid dan Mushola di Desa Perinci

a. Deskripsi Program Kerja

Kegiatan program kerja ketiga merupakan program sosialisasi mengenai himbauan SOP Sholat di masjid dan mushola saat pandemi Covid-19 dan langkah pencegahan penyebaran virus covid-19. Melihat dampak Covid-19 yang semakin bertambah jumlahnya perlu adanya sosialisasi terkait pencegahan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko terjadinya penularan terutama di kluster masjid dan mushola. Pada program ini juga kami membuat produk berupa handsanitizer yang bertujuan sebagai alternatif untuk mencuci tangan selain menggunakan air dan sabun. Produk handsanitizer kami ini berbasis alkohol dengan minimal 70% yang dipercaya lebih efektif untuk membunuh kuman dan mikroorganisme berbahaya di tangan, termasuk pencegahan virus Coronadan juga terdapat ekstrak aloe vera yang dapat melembabkan dan menghaluskan kulit tangan akibat kandungan alkohol di dalamnya yang membuat kulit tangan kering.

b. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah fasilitas masjid dan mushola di Dusun Perinci Desa Gadingkulon.

c. Langkah-langkah Pelaksanaan

- Proses pembuatan poster mengenai Covid-19 dan stiker untuk produk handsanitizer.
- Proses pembelian bahan-bahan baku dan peralatan untuk pembuatan produk handsanitizer.
- Proses sosialisasi kepada jama'ah masjid dan mushola di Dusun Perinci.
- Penempelan poster di masjid dan mushola Dusun Perinci.

- Pembagian produk handsanitizer untuk anak-anak TK ABA 23 Dau

d. Problematika yang dihadapi

Dalam proses kegiatan ini semua berjalan dengan lancar, meskipun ada kendala kecil yang dapat diatasi dengan baik.

e. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan

Faktor Penghambat

- Sasaran kurang menyeluruh

Faktor Pendukung

- Bahan-bahan baku dan peralatan mudah ditemukan
- Ketepatan waktu saat sosialisasi
- Media poster dalam komunikasi

f. Tabulasi Kegiatan dan Hasil Kegiatan Program

Kegiatan ini berjalan selama total 5 hari pada hari jumat, sabtu dan minggu mulai dari pembuatan poster dan stiker, pembelian bahan baku, serta pembuatan produk handsanitizer yang kami bagi tugas kepada setiap anggota PMM UMM Princi Kelompok 32. Pada kegiatan program ini menghasilkan poster yang kami buat mengenai SOP Sholat di Masjid Saat Pandemi Covid-19 dan 5 Langkah Cegah Penyebaran Virus Covid-19 berdasarkan sumber dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Melalui program ini dapat memberikan pemahaman terhadap target sasaran yakni para jama'ah masjid dan mushola di Dusun Princi dalam sosialisasi yang kami berikan. Dalam program ketiga ini juga kami berhasil membuat produk handsanitizer yang pada akhirnya kami bagikan kepada adik-adik TK ABA 23 Dau, dimana mereka kami berikan sosialisasi juga terkait pentingnya menjaga kebersihan terutama tangan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

D. Pembelajaran Home Visit untuk Siswa-siswi TK Aisyiah di Dusun Perinci

a. Deskripsi Program Kerja

Kegiatan program kerja keempat merupakan program edukasi yakni pendampingan pembelajaran *Home Visit* TK ABA 23 Dau di Dusun Perinci secara *door to door* sesuai dengan protokol kesehatan. Kegiatan ini merupakan metode alternatif di saat pandemi Covid-19 yang bertujuan untuk membantu tenaga pendidik dan pengajar dapat mengetahui tentang kondisi lingkungan belajar siswa di rumah melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga antara guru dan orangtua dapat mencari solusi bersama terkait kendala-kendala dalam proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa-siswi. Dalam program ini juga kami memberikan poster alphabet sebagai media pembelajaran yang kami harapkan dapat bermanfaat untuk menunjang kegiatan belajar siswa-siswi.

b. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah para siswa-siswi TK ABA 23 Dau.

c. Langkah-langkah Pelaksanaan

- Mensosialisasikan dan meminta izin dengan pihak SD Negeri 02 Gadingkulon mengenai program kerja yang akan dilakukan.
- Koordinasi dengan para guru mengenai pembagian kelas belajar kepada setiap anggota kelompok PMM UMM Perinci Kelompok 32.
- Proses pembuatan media pembelajaran poster alphabet.
- Proses kegiatan pembelajaran secara *door to door*.
- Pembagian poster alphabet kepada siswa-siswi.

d. Problematika yang dihadapi

Dalam proses kegiatan ini semua berjalan dengan lancar, meskipun ada kendala kecil yang dapat diatasi dengan baik.

e. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan

Faktor Penghambat

- Keterlambatan siswa-siswi.

Faktor Pendukung

- Ketepatan waktu saat kegiatan.
- Penyampaian komunikasi bahasa sesuai dengan tingkat usia anak-anak.
- Para siswa-siswi mengikuti instruksi pembelajaran dengan baik.
- Para pengajar yang terlibat sangat kooperatif dengan program kerja yang dilaksanakan.

f. Tabulasi Kegiatan dan Hasil Kegiatan Program

Kegiatan ini berjalan selama total 8 hari pertemuan secara tatap muka. Pelaksanaan kegiatan yaitu setiap hari senin dan selasa dimulai dari jam 08.00-selesai di setiap minggunya. Pada kegiatan kami dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu 2 (dua) orang kelas B dan 3 (tiga) orang kelas A. Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman siswa-siswi terhadap setiap materi yang diajarkan di setiap pertemuan. Pada akhir pertemuan, kami telah membagikan poster alphabet kepada masing-masing siswa-siswi TK ABA 23 Dau agar mereka dapat meningkatkan skill dan pengetahuan mereka dalam membaca serta menulis.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan PMM kami di Dusun Perinci Desa GadingKulon, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, kami telah menyelesaikan seluruh program kerja yang telah kami buat. Dengan beranggotakan 5 (lima) orang kami mampu dan bisa mensukseskan program kerja yang telah kami buat.

Kami juga melakukan pengajaran *daring* untuk siswa SDN 02 Gadingkulon yang juga termasuk bagian dari program kerja kami. Dengan kami mengajar di SD tersebut diharapkan siswa dan siswi lebih dapat memahami materi yang kita berikan dan para siswa bisa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Terakhir kami membagikan hand sanitizer kepada masyarakat Desa Gadingkulon terutama kepada anak-anak karena di usia mereka rentan terkena Virus Covid-19, jadi kami memberikan pengarahan *preventif* agar anak-anak semakin bisa menerapkan pola hidup sehat yang telah dianjurkan. Hal ini pun disambut baik oleh masyarakat Desa Gadingkulon. Hal-hal positif yang kita berikan mampu membuat masyarakat semakin bisa menerapkan pola hidup sehat.

REFERENCES

- Akhyadi, A. S., and Mulyono, D. 2018. Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. *Abdimas Siliwangi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Adhimisyah, Lutfi. 2017. Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perumahan Green Tegal Gede Residence. Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis (SNAPER- EBIS 2017) – Jember, 27- 28 Oktober 2017 (Hal 477 - 485) ISBN :978- 602 - 5617 - 01 - 0
- Bustan, R., Nurfadilah, N., and Fitria, N. 2017. Pelatihan Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Pada Orangtua Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 3(3), 274–282.
- Frinza, F., and Meidiana, M. 2019. *Integrasi Kewirausahaan Melalui Pendirian Lembaga Paud Sebagai Salah Satu Pengabdian Kepada Masyarakat*. Dipresentasikan Pada Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Kotler, Philip, Armstrong, G., Brown, L., And Adam, S. 2006. *Marketing*, 7th Ed. Pearson Education Australia: Prentice Hall
- Kotlerp, G Amstrong. 2008. *Prinsip Prinsip Pemasaran*. Edisi Kedua Belas Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. 2009. *Marketing Management*. Twelfth Edition. New Jersey: Pearson
- Nursahidin, N., and Muhtarulloh, F. 2017. Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan Aparatur Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Urgensi Paud (Ra) Serta Kelembagaan Paud Di Desa Cikidang Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka. *Jurnal Abdi: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–5.
- Puspita, R. N. 2013. *Perbedaan Tingkat Kemandirian Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Dtitipkan Di Taman Penitipan Anak Dan Yang Diasuh Oleh Orang Tuanya Sendiri*.
- Wahyuni, S., Desyanty, E. S., and Redjeki, E. S. 2018. Peningkatan Kompetensi Pengasuh Melalui Pelatihan Pengasuhan Ramah Anak Pada Taman Penitipan Anak. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 193–204.